

PETUNJUK TEKNIS FREESTYLE SOCCER COMPETITION SMANISDA CUP 2021

FreeStyle Soccer Competition SMANISDA CUP 2021 merupakan kompetisi yang dapat diikuti peserta dengan rentang SMP - SMA. Aspek yang dinilai adalah *performance*, teknik, gestur, dan kreatifitas.

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia dan juri tidak dapat diganggu gugat;
2. Panitia berwenang penuh menentukan peserta yang berhak mengikuti Freestyle Soccer Competition SMANISDA CUP 2021 “DISCOSIA”;
3. Peserta Freestyle Soccer Competition SMANISDA CUP 2021 “DISCOSIA” wajib mengumpulkan video berupa MP4 dan diupload melalui INSTAGRAM;
4. Setiap peserta yang memiliki keperluan aktivitas pelaksanaan dan pengambilan video untuk keperluan lomba SMANISDA CUP 2021 berada dibawah koordinasi dari pihak panitia penyelenggara;
5. Proses pelaksanaan dan pengambilan video lomba harus tetap mematuhi standart protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk menghindari penularan COVID-19;
6. Keterlambatan pengumpulan dapat berakibat pengurangan poin dan diskualifikasi;
7. Para pemenang freestyle soccer akan ditampilkan di closing ceremony SMANISDA CUP 2021;
8. Peserta diberi durasi maksimal 2-3 menit.

B. PERATURAN KHUSUS

I. PESERTA

1. Peserta adalah pelajar aktif SMP dan SMA sederajat se-Indonesia;
2. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran melalui web SMANISDA CUP 2021 “DISCOSIA”;
3. Peserta harus melengkapi syarat-syarat pendaftaran yang sudah ditentukan panitia. Jika terjadi penguduran diri, maka biaya pendaftaran tidak dapat dikembalikan;
4. Tidak diperkenankan menampilkan yang mengandung unsur pornoaksi, lirik kotor, dan SARA;
5. Peserta yang terlambat mengumpulkan file video akan mempengaruhi penilaian;

II. SYARAT DAN KETENTUAN PESERTA

1. Hasil video Free Style merupakan karya orisinal, belum pernah dimenangkan atau dilombakan atau di publikasikan sebelumnya;
2. Peserta Free Style Competition SMANISDA CUP “DISCOSIA” diperbolehkan untuk mengedit video;
3. Peserta Free Style Competition SMANISDA CUP “DISCOSIA” wajib menggunakan caption dan hastag yang telah disediakan oleh panitia;

III. FORCE MAJEUR

Segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia, yaitu sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menilai sepenuhnya penggunaan alasan force majeure (contoh: mati lampu (bukan force majeure) sehingga tidak dapat mengirimkan file tepat waktu, karena masih ada alternative lain yaitu menggunakan paket data).

IV. ATURAN TAMBAHAN

1. Peraturan dapat berubah apabila terjadi force majeure dan atau kebutuhan panitia. Perubahan peraturan hanya boleh dilakukan oleh panitia dan akan disosialisasikan kepada peserta (saat *technical meeting*);
2. Tiap-tiap pasal dalam peraturan diatas diartikan menurut persepsi panitia.